

ABSTRAK

Azizah 2010/16160 : Faktor Penyebab Rendahnya IPK Mahasiswa Bidik Misi Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Skripsi. Jurusan Sejarah-FIS UNP Padang. 2015

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya perolehan IPK yang diraih oleh mahasiswa penerima Beasiswa Bidik Misi Jurusan Sejarah FIS UNP. Padahal mereka adalah siswa berprestasi selama di SMA atau sederajat dan persyaratan untuk menjadi mahasiswa penerima Beasiswa Bidik Misi adalah mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi namun memiliki prestasi akademik yang baik selama di SMA/sederajat. Disamping itu mahasiswa penerima Bidik Misi harus mampu mempertahankan dan meningkatkan prestasi akademik yang telah diraih selama di SMA/sederajat. Prestasi akademik tersebut mencakup prestasi akademik kurikuler, ko-kurikuler dan ekstrakurikuler sesuai dengan ketentuan dari persyaratan yang tertera dalam buku pedoman penyelenggara program Beasiswa Bidik Misi. Sehubungan dengan itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya IPK mahasiswa penerima Beasiswa Bidik Misi Jurusan Sejarah FIS UNP.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dimana data dikumpulkan untuk melihat kejadian yang sebenarnya terjadi di lapangan. Lokasi penelitian yaitu di Jurusan Sejarah FIS UNP. Objek penelitian adalah mahasiswa penerima Beasiswa Bidik Misi Jurusan Sejarah FIS UNP. Data diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung oleh penulis. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa secara umum faktor yang menyebabkan rendahnya IPK mahasiswa penerima Beasiswa Bidik Misi adalah minat. Kurangnya minat belajar oleh sebagian besar mahasiswa penerima Beasiswa Bidik Misi menyebabkan rendahnya tingkat perhatian mahasiswa terhadap proses pembelajaran. Hal ini juga berkaitan dengan metode mengajar dosen yang kurang bervariasi sehingga menyebabkan mahasiswa merasa bosan dalam mengikuti perkuliahan. Disamping itu sebagian besar mahasiswa penerima Beasiswa Bidik Misi tidak memiliki prestasi akademik ekstrakurikuler dalam bidang sejarah sehingga berpengaruh terhadap minat pemilihan jurusan saat melakukan proses seleksi Beasiswa Bidik Misi.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) mahasiswa penerima Beasiswa Bidik Misi termasuk mahasiswa kurang mampu secara ekonomi; (2) mahasiswa penerima Beasiswa Bidik Misi tidak memiliki prestasi akademik ekstrakurikuler sesuai jurusan yang dipilih; (3) mahasiswa penerima Beasiswa Bidik Misi kurang memiliki perhatian, minat, motivasi dan kesiapan dalam mengikuti proses pembelajaran di Jurusan Sejarah FIS UNP.